

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang terselenggara dengan baik, dalam kegiatan belajar-mengajar pasti didukung oleh adanya sumber sarana prasarana belajar yang baik. Dalam pembangunan pendidikan, salah satu sarana yang sangat diperlukan adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan pusat sumber ilmu dan informasi yang penting demi kemajuan suatu lembaga pendidikan.¹ Pengaruh keberadaan perpustakaan sangat berarti bagi kemajuan kualitas dan berbagai hal penting dalam dunia pendidikan. Tujuan diselenggarakannya perpustakaan di sekolah adalah untuk memberikan layanan informasi kepada siswa tanpa memandang latar belakang atau membeda-bedakan satu dengan yang lainnya.²

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 menyatakan bahwa perpustakaan sekolah adalah salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di suatu sekolah.³ Dengan demikian sudah jelas bahwa fungsi dan peran perpustakaan sekolah sangat berguna sebagai sumber penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi dan ilmu pengetahuan pembelajaran bagi siswa, guru, dan warga sekolah

¹ Affa Iztihana and Mecca Arfa, 'Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9.1, (2020), hal. 93.

² *Ibid.*, hal 93.

³ Ikmal Choirul Huda, 'Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1, (2020), hal. 42.

lainnya. Dalam melaksanakan fungsi dan peranan tersebut, maka perpustakaan perlu dipadukan, disediakan dan juga dikelola sesuai kebutuhan para pengguna sebagai sumber informasi sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Membaca merupakan hal penting bagi semua orang termasuk juga para siswa sekolah dasar. Dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa dilibatkan dalam kegiatan membaca. Selain menambah wawasan, membaca dapat membantu mempelajari berbagai pengetahuan untuk meningkatkan kecerdasan, memahami proses penulisan makna dan menambah kosakata baru bagi siswa.⁴ Bahkan saat ini, kegiatan membaca bagi siswa tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas atau saat proses pembelajaran saja, melainkan mereka juga dapat melakukannya di perpustakaan yang disediakan sekolah saat waktu luang atau istirahat. Namun pada kenyataannya, membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan membaca merupakan suatu hal yang sulit atau tidak mudah karena memang diperlukan sebuah keminatan dalam membaca.⁵ Minat adalah suatu tanda adanya ketertarikan terhadap sesuatu pada diri seseorang. Minat dapat diekspresikan melalui suatu kegiatan yang membuatnya semakin semangat dan senang dalam menjalaninya.⁶ Minat baca adalah suatu hal yang mendorong kemauan atau keinginan seseorang untuk mau berusaha dalam kegiatan membaca.

⁴ Citra Pratama Sari, 'Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.32 (2018), hal. 37.

⁵ *Ibid.*, hal. 2.

⁶ Adi Alpian and Hikmatu Ruwaida, 'Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.2 (2022), hal.17.

Minat baca terhadap siswa sekolah dasar perlu terus diupayakan karena selain bisa menambah wawasan dan pengetahuan hal ini juga bisa mendasari tingkat pendidikan berikutnya. Namun kenyataannya, di era globalisasi yang perkembangan teknologinya begitu pesat, membuat minat baca para generasi baru cenderung menurun.⁷ Penurunan minat baca siswa di Indonesia telah menjadi permasalahan yang serius. Kondisi ini dapat dilihat melalui hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang hasilnya menunjukkan bahwa skor literasi membaca di Indonesia menurun pada tahun 2019. Indonesia berada di peringkat 62 dari 70 negara yang berpartisipasi. Bahkan Unesco menyebutkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah, hanya 0,001% atau artinya dari 1000 orang hanya 1 orang yang rajin membaca.⁸

Penyebab yang umum dari permasalahan tersebut adalah canggihnya teknologi yang berkembang pesat saat ini. Salah satu contoh canggihnya teknologi tersebut yaitu konten online yang mudah diakses dan lebih menarik. Teknologi semacam ini dapat mengalihkan perhatian dan membuat mereka menjadi ketergantungan terhadap teknologi tersebut sehingga mereka merasa membaca buku dianggap kurang menarik dibandingkan media visual. Namun penyebab minat baca siswa rendah pada saat ini tidak hanya dikarenakan perkembangan teknologi canggih, tetapi ada beberapa faktor sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Dandi Solahudin, Misdalina, dan Noviati.

⁷ Rizki Desta Utami, Dwi Cahyadi Wibowo, dan Yudita Susanti, 'Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang', *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 4.1 (2018), hal. 180.

⁸ Annisa Rahmadanita, Rendahnya Literasi Remaja Di Indonesia: Masalah dan Solusi, *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8.2 (2022), hal. 55.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa permasalahan mengenai minat baca siswa di SD Negeri 4 Tanjung Lago yang rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor.⁹ Dalam penelitian ditemukan terdapat dua faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal penyebab rendahnya minat baca siswa yaitu yang pertama kemampuan membaca siswa yang rendah membuat siswa menjadi malas ketika membaca. Kedua, kurangnya kebiasaan dan kesadaran diri untuk meluangkan waktu dalam membaca buku, sehingga siswa hanya mau membaca buku di perpustakaan saat diperintah oleh guru saja. Ketiga, siswa lebih memilih menyelesaikan tugas melalui internet tanpa membaca atau mencari jawaban di buku pelajaran. Kemudian faktor eksternal penyebab rendahnya minat baca siswa adalah pertama lingkungan sekolah dan motivasi yang kurang mendukung untuk siswa dalam membaca. Kedua, kurangnya budaya membaca di sekolah sehingga siswa lebih memilih menggunakan waktu luangnya untuk bermain dan makan jajan daripada membaca. Ketiga, peran perpustakaan belum digunakan secara maksimal sehingga kurang menarik minat siswa untuk membaca buku di perpustakaan.¹⁰

Terkait penyebab minat baca siswa rendah tersebut, menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti mengambil salah satu lembaga sekolah untuk dijadikan sebagai objek penelitian, yaitu SDI Miftahul Huda Plosokandang, yang bertempat di Desa Plosokandang

⁹ Solahudin Dandi, Misdalina, dan Noviati, 'Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), hal.1404.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 1408.

Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan beberapa faktor penyebab rendahnya minat baca, terdapat faktor yang juga membuat para siswa di sekolah ini menjadi kurang minat dalam membaca. Oleh sebab itu, tingkat minat baca siswa di sekolah ini masih bisa dikatakan rendah. Padahal sebenarnya sekolah sudah menyediakan fasilitas dan sarana berupa gedung perpustakaan yang baik dan cukup memadai.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang kunjungan perpustakaan dan minat baca sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Nur Septiani menyatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara kunjungan rutin ke perpustakaan dengan minat baca peserta didik di SD Dharma Karya UT. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya jadwal kunjungan rutin tersebut dapat menstimulus atau memicu rasa ingin tahu para siswa terhadap berbagai bahan bacaan sehingga mampu meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan.¹¹ Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabian Nuraprilia dan Agil Nanggala, yang menyebutkan adanya hasil bahwa program literasi kunjungan perpustakaan lebih efektif meningkatkan minat baca siswa dibandingkan program literasi yang hanya membaca di dalam kelas SDN 258 Sukarela.¹² Keantusiasan siswa saat mendapat jadwal kunjungan perpustakaan, membuat mereka memiliki kesempatan untuk mengeksplor dan mempelajari berbagai

¹¹ Nur Septiani, 'Hubungan Program Kunjungan Rutin Dengan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SD Dharma Karya UT', *Skripsi*, Tangerang: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2023), hal. 67-68.

¹² Sabian Nuraprilia dan Agil Nanggala, 'Menumbuhkan Minat Baca Siswa Dengan Kunjungan Perpustakaan Di SDN 258 Sukarela', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), hal. 7.

macam buku bacaan. Melalui beragam hasil penelitian-penelitian terdahulu, menunjukkan dinamika yang menarik pada bidang ini, sehingga mendorong penelitian ini untuk mengeksplorasi lebih jauh dengan situasi, lokasi, dan karakteristik sampel yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti melakukan penelitian lebih lanjut terhadap minat baca siswa melalui program kunjungan yang ada di perpustakaan sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana program kunjungan perpustakaan sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap minat baca peserta didik di kelas atas. Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan berbagai faktor pendukung dan tantangan yang ada. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan judul **“Pengaruh Program Kunjungan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas Atas SDI Miftahul Huda Plosokandang”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan yang dapat diambil dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut.

- a. Tingkat minat baca atau keantusiasan siswa dalam membaca cukup rendah saat di perpustakaan.
- b. Siswa sulit dikondisikan saat berada di perpustakaan atau lebih memilih asik bermain sendiri daripada membaca buku.
- c. Siswa sulit mematuhi peraturan ketika diminta pustakawan untuk

membaca dan tidak gaduh saat berada di perpustakaan.

d. Terlalu sedikit siswa yang berkunjung ke perpustakaan.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat identifikasi masalah yang begitu luas, perlu adanya pembatasan masalah. Adapun penelitian ini dibatasi masalahnya hanya fokus pada minat baca siswa di perpustakaan melalui program kunjungan perpustakaan sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh program kunjungan perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik kelas atas di SDI Miftahul Huda Plosokandang?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program kunjungan perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik kelas atas di SDI Miftahul Huda Plosokandang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis terhadap upaya meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah. Berikut penjabaran manfaat teoritis dan praktis penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai sumber referensi maupun pengembangan teori mengenai pengaruh program kunjungan perpustakaan sekolah terhadap peningkatan minat baca siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan membantu peneliti dalam memperluas pengetahuan mengenai pengaruh program kunjungan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa kelas atas.

b. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesadaran dan pemahaman bagi siswa mengenai pentingnya meningkatkan minat baca melalui program kunjungan perpustakaan sekolah yang telah diadakan oleh pihak sekolah.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para guru agar mampu menjalankan program tersebut dengan baik sekaligus diharapkan mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik dengan tegas lagi agar para siswa gemar dalam membaca melalui program kunjungan ke perpustakaan sekolah yang ada.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tahapan proses pengevaluasian oleh pihak sekolah terkait program kunjungan ke perpustakaan sekolah yang telah dilaksanakan sehingga program tersebut dapat lebih efektif dan dapat meningkatkan minat baca siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan jawaban sementara yang dibuat oleh peneliti untuk masalah yang akan diteliti. Dugaan jawaban ini adalah kebenaran sementara yang akan diuji dengan data yang didapat dalam penelitian. Dengan demikian, hipotesis tidak hanya dapat menjadi kebenaran tetapi juga bisa runtuh sebagai kebenaran.¹³ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara program kunjungan perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik kelas atas di SDI Miftahul Huda Plosokandang.

H_a : Terdapat pengaruh antara program kunjungan perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik kelas atas di SDI Miftahul Huda Plosokandang.

G. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Program Kunjungan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas Atas SDI Miftahul Huda

¹³ Dodiet Aditya Setyawan, 'Kementrian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Surakarta 2014', *Kementrian Kesehatan RI*, (2014), hal. 3.

Plosokandang”. Untuk menghindari pembahasan yang meluas serta menghindari kesalahpahaman oleh para pembaca, penting untuk membuat penjelasan terhadap istilah-istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini secara konseptual dan operasional. Adapun kedua penegasan tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Program Kunjungan Perpustakaan Sekolah

Program kunjungan perpustakaan merupakan suatu kegiatan tersusun dan terencana yang di terapkan kepada siswa secara wajib untuk berkunjung atau mengunjungi perpustakaan. Program kunjungan perpustakaan dapat dilakukan dengan membuat jadwal kunjungan perpustakaan di setiap kelas, tujuannya agar setiap kelas tidak bertabrakan waktu melaksanakan kunjungan perpustakaan. Kegiatan kunjungan perpustakaan dapat dilaksanakan selama kurang lebih 1 jam pembelajaran, karena jika terlalu lama siswa cenderung akan bosan dan tidak kondusif.¹⁴ Dalam hal ini program kunjungan perpustakaan sekolah dapat menjadi sebuah variasi dalam meningkatkan minat dan pembiasaan membaca. Pada penelitian ini yang dimaksud program kunjungan perpustakaan sekolah adalah program milik SDI Miftahul Huda Plosokandang.

¹⁴ Andika Aldi Setiawan dan Anang Sudigdo, ‘Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan’, *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, (2019), hal. 29.

b. Minat Baca

Minat baca dapat dikatakan sama dengan kemauan, keinginan dan motivasi dalam membaca. Minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong kita untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Lilawati mengartikan minat membaca sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang dalam kegiatan membaca, sehingga merangsang individu untuk membaca atas keinginannya sendiri.¹⁵ Kemudian, yang dimaksud minat baca dalam penelitian ini yaitu minat baca siswa kelas atas (IV, V, dan VI) di SDI Miftahul Huda Plosokandang.

2. Penegasan Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, penegasan secara operasional pada penelitian ini adalah berusaha untuk mengetahui pengaruh antara program kunjungan perpustakaan sekolah di SDI Miftahul Huda Plosokandang terhadap minat baca peserta didik. Dengan demikian penelitian ini memfokuskan pada pengaruh program kunjungan perpustakaan sekolah terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas atas di SDI Miftahul Huda Plosokandang.

¹⁵ Undang Sudarsana, 'Konsep Dasar Pembinaan Minat Baca', *Modul Pembinaan Minat Baca*, (2014), hal. 5-6.

H. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman skripsi ini, dengan demikian akan disajikan dalam 5 bab utama dan disertai dengan daftar rujukan serta tabel-tabel pendukung. Penyusunan bab didasarkan pada pedoman penulisan tugas akhir Universitas Pendidikan Indonesia. Struktur penulisan ini untuk mempermudah pembaca memahami isi dari penelitian ini. Berikut penjelasan lebih lengkap mengenai struktur tulisan di masing-masing bab.

1. Bab I berjudul pendahuluan merupakan awal dari seluruh isi skripsi yang berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan pembatasan masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.
2. Bab II berjudul landasan teori menjelaskan tentang kajian teori yang berisi deskripsi teoritis mengenai objek yang diteliti. Selain itu, pada BAB II ini juga disajikan penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.
3. Bab III yang berjudul metode penelitian yang meliputi tentang pendekatan dan jenis penelitian; lokasi penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian; validitas dan reliabilitas penelitian; teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data.
4. Bab IV dengan judul hasil penelitian menjelaskan hasil penelitian atau berupa interpretasi temuan penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dituliskan pada bab I.
5. Bab V berisi pembahasan yang menjelaskan uraian analisis data dari hasil temuan dalam penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya.

6. Bab VI berisi penutup yang mencakup tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran.
7. Bagian akhir berisi daftar pustaka yang mencakup referensi-referensi dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber lainnya sebagai acuan dan rujukan dalam penelitian.